

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan melalui rasio keuangan pada PT Express Transindo Utama Tbk adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari perhitungan rasio likuiditas, kondisi perusahaan selama periode Tahun 2011 sampai 2019 berada di bawah standar rata-rata industri. Perusahaan dinilai belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Karena, aset lancar yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Sehingga menyebabkan perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban lancar dengan aset lancarnya. Artinya, komposisi kewajiban yang dimiliki perusahaan sudah sangat besar, jika dibandingkan dengan harta yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Hasil dari perhitungan rasio solvabilitas, kondisi perusahaan selama periode Tahun 2011 sampai 2019 berada di atas standar rata-rata industri. Namun, perusahaan dinilai tidak mampu membayar seluruh kewajiban perusahaan dengan menggunakan seluruh aset perusahaan. Karena, pada rasio ini semakin tinggi rasio solvabilitas artinya pendanaan dengan utang semakin banyak.
3. Hasil dari perhitungan rasio aktivitas, kondisi perusahaan selama periode tahun 2011 sampai 2019 berada di bawah standar rata-rata industri. Artinya, keadaan keuangan perusahaan dalam rasio aktivitas ini belum baik yang disebabkan karena perusahaan belum mengoptimalkan kinerja perusahaan berdasarkan tren dari waktu ke waktu dalam bersaing dengan kompetitor perusahaan yang sebanding. Hal ini menyebabkan rendahnya tingkat perputaran modal kerja dan perputaran aset tetap setiap tahunnya.
4. Hasil dari perhitungan rasio profitabilitas, kondisi perusahaan selama periode tahun 2011 sampai 2019 berada di bawah standar rata-rata industri. Yang disebabkan oleh perusahaan belum mampu meningkatkan jumlah pendapatan untuk mendapatkan laba serta beban utang yang menggunung,

hingga penghentian atau pembatasan jumlah karyawan karena kondisi bisnis yang menurun untuk membayar kewajiban perusahaan sebagai dampak adanya transportasi berbasis online mengakibatkan turunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sehingga PT Express Transindo Utama Tbk mengalami kerugian dan terancam pailit.

Berdasarkan rasio keuangan yang telah di uraikan penulis dapat di simpulkan bahwa rasio yang paling berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan atas kemunculan transportasi berbasis online tahun 2015 yaitu pada rasio profitabilitas. Karena, setelah tahun 2016 PT Express Transindo Utama Tbk mengalami penurunan permintaan konsumen atas taksi konvensional yang menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan setelah transportasi online mulai berkembang di Indonesia, sehingga mempengaruhi penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kehadiran layanan transportasi online berdampak negatif terhadap kinerja taksi konvensional khususnya PT Express Transindo Utama Tbk penurunan rasio profitabilitas juga berpengaruh pada 3 (tiga) rasio keuangan lainnya. Seperti halnya peningkatan utang perusahaan yang disebabkan karena turunnya pendapatan yang menyebabkan perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Hingga perusahaan menjual armadanya untuk menutupi kewajiban perusahaan yang mengakibatkan berkurangnya aset dan berkurangnya modal perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi PT Express Transindo Utama Tbk dalam menentukan langkah-langkah kebijakan untuk mengelola keuangan di masa mendatang, Penulis memberi saran:

1. PT Express Transindo Utama Tbk memiliki rasio likuiditas di bawah standar industri, untuk tahun yang akan datang sebaiknya perusahaan mengurangi kewajiban lancar dan lebih memperhatikan jumlah uang kas yang dimiliki perusahaan, agar bisa memenuhi kewajiban jangka pendek dan mencapai standar likuiditas yang baik. Karena kas pada perusahaan

lebih kecil dari pada utang lancar yang dimiliki. Itu lah yang menyebabkan perusahaan tidak bisa menutupi utang lancar melalui kas.

2. PT Express Transindo Utama Tbk memiliki rasio solvabilitas di atas standar industri, sebaiknya perusahaan harus mengoptimalkan jumlah aset dan modal perusahaan yang telah dimiliki agar aset perusahaan tetap terjaga, dan mampu membiayai kewajiban jangka panjang dimasa yang akan datang. Karena semakin tinggi kewajiban jangka panjang pada perusahaan akan berdampak semakin tingginya pula beban bunga dalam perusahaan.
3. PT Express Transindo Utama Tbk memiliki rasio aktivitas perusahaan dibawah standar, sebaiknya perusahaan dapat mengontrol efektivitas manajemen kredit dalam pengambilan keputusan piutang. Pada piutang, perusahaan perlu meninjau kembali dengan cara lebih selektif dalam pemberian kredit dan mempertegas kebijakan dalam hal penagihannya.
4. PT Express Transindo Utama Tbk memiliki rasio profitabilitas perusahaan di bawah standar, sebaiknya manajemen perusahaan harus memperhatikan profit margin, menentukan strategi dan melakukan evaluasi analisis terhadap faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh besar pada kinerja keuangan agar dapat meminimalisir kesulitan keuangan, serta perlu meningkatkan kinerjanya sehingga perusahaan dapat bersaing dengan transportasi berbasis online dan mendapat laba yang optimal.